

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX-E SMPN 13 Madiun tahun pelajaran 2025/2026, maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS selama dua siklus. Pada kondisi awal/prasiklus, sebelum diterapkannya model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, motivasi belajar IPS siswa kelas IX-E berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa 31,375 dari skor ideal 80. Pada siklus I, setelah dilakukan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata motivasi belajar siswa meningkat menjadi 41,91 dari skor ideal 80. Pada siklus II, motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, dengan skor rata-rata motivasi belajar IPS siswa meningkat menjadi 51,25 dari skor ideal 80.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi perubahan sosial masyarakat Indonesia di era modernisasi pada siswa kelas IX-E SMPN 13 Madiun tahun pelajaran 2025/2026 setelah diterapkannya model

pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran selama dua siklus. Pada kondisi awal/prasiklus, sebelum dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa berada pada kategori kurang yaitu 66,88 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 45, median 65, dan modus 60. Jumlah siswa yang dapat mencapai KKTP ada 11 siswa (34,37%) dan yang tidak mencapai KKTP ada 21 siswa (65,63%). Secara klasikal, siswa kelas IX-E belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75%. Pada siklus I, setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS, hasil belajar IPS siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS meningkat menjadi 75,63 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 95, nilai terendah 60, median 72,25, dan modus 70. Jumlah siswa yang berhasil mencapai KKTP meningkat menjadi 16 siswa (50%) dan yang tidak berhasil mencapai KKTP menurun menjadi 16 siswa (50%). Secara klasikal, pada siklus I siswa kelas IX-E belum mencapai KKTP. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa meningkat menjadi 83,13 dari nilai ideal 100. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 65, median 80, dan modus 80. Jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 26 siswa (81,25%) dan siswa yang tidak berhasil mencapai KKTP menurun menjadi 6 siswa (18,75%). Secara klasikal, pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IX-E sudah melebihi target yang telah ditetapkan atau sudah sesuai harapan dan di atas indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 .

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi ketika terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Mind Mapping* membantu siswa dalam menghubungkan konsep-konsep IPS secara visual dan sistematis sehingga mempermudah proses pemahaman, pengingatan, dan pengembangan ide. Selain itu, penggunaan *Mind Mapping* juga mendukung teori belajar bermakna karena siswa dapat mengorganisasi informasi sesuai dengan pemahaman mereka sendiri.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Guru dapat memanfaatkan model ini untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Penggunaan warna, gambar, simbol, dan cabang-cabang ide dalam *Mind Mapping* mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Siswa menjadi lebih mudah memahami materi, berani mengemukakan pendapat, serta mampu mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Dengan meningkatnya motivasi belajar, siswa juga terdorong untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat menjadikan model pembelajaran *Mind Mapping* sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pihak sekolah juga memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai penggunaan model pembelajaran kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi efektif dan terpusat pada siswa.

d. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan kajian mengenai penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran yang lain, jenjang pendidikan berbeda, atau dikombinasikan dengan media pembelajaran digital. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis, kreativitas, maupun ketrampilan kolaborasi siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan motivasi belajar dan

hasil belajar siswa kelas IX-E, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut kepada:

1. Guru

- a. Ketika proses pembelajaran terjadi masalah, diharapkan guru dapat mencoba model pembelajaran yang lebih menarik dan tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Guru dapat mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa.
- b. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, tidak hanya pada mata pelajaran IPS tetapi juga dapat digunakan pada mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan menyesuaikan karakteristik materi yang akan disampaikan.

2. Siswa

- a. Siswa akan lebih antusias dalam belajar dan lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa lebih aktif dalam berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.
- c. Siswa lebih termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

3. Sekolah

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan/input dalam rangka pembinaan guru agar lebih berkualitas di masa yang akan datang.
- b. Laporan hasil penelitian dapat digunakan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- c. Mengusahakan fasilitas yang bisa memudahkan agar proses pembelajaran dapat bermutu.

4. Peneliti lain

- a. Peneliti lain hendaknya lebih mengembangkan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* agar dapat menuntaskan problem pembelajaran secara menyeluruh.
- b. Mendorong peneliti lain untuk menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada ranah dan capaian pembelajaran yang berbeda.